GSS, Vol.1, No.1 Januari-Juni 2019, Hal 56-61
ISSN 2655-3414 (*print*)

PELATIHAN PEMBUATAN UMB (*UREA MOLASSES BLOCK*) PADA PETERNAK SAPI POTONG DI DESA MEURANDEH KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA

Rini Mastuti[1], Yenni Marnita[2], Muhammad Fuad [3]
[1,2]Fakultas Pertanian Universitas Samudra;
[3]Fakultas Ekonomi Universitas Samudra
rinimastuti@unsam.ac.id

ABSTRACT

Meurandeh village has great potential for the development of beef cattle breeding, unfortunately there is a problem that beef cattle in the area are susceptible to mineral deficiency. Based on this phenomenon, the Community Service activities carried out the UMB (Urea Molasses Block) Making Training as a solution to the problem of deficiency for Beef Cattle Breeders in Meurandeh Village, Langsa Lama Subdistrict, Langsa City. UMB is a product that can function as a supply of livestock mineral intake in order for cattle to be vulnerable to mineral intake deficiencies and increase livestock productivity. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded several things, namely: (1) UMB manufacturing training has been successfully carried out well with indicators of understanding and skills of cattle farmers to be increased regarding UMB products and how to make them; (2) UMB products produced are of high quality, with good texture and taste that are favored by livestock licking lick UMB; and, (3) Breeders further wish to make UMB products independently for their own livestock consumption, in the hope of increasing livestock productivity.
***Key Words**: Urea molasses block, breeder, beef cattle.*

ABSTRAK

Desa Meurandeh memiliki potensi besar untuk pengembangan peternakan sapi potong, sayangnya ada masalah bahwa sapi potong di daerah tersebut rentan terhadap kekurangan mineral. Berdasarkan fenomena ini, kegiatan Pengabdian Masyarakat melaksanakan Pelatihan Pembuatan UMB (Urea Molasses Block) pada Peternak Sapi Potong di Desa Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa sebagai solusi dari pemasalahan tersebut. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) Pelatihan manufaktur UMB telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan indikator pemahaman dan keterampilan peternak sapi untuk ditingkatkan mengenai produk UMB dan bagaimana cara membuat mereka; (2) Produk UMB yang dihasilkan berkualitas tinggi, dengan tekstur dan rasa yang baik yang disukai oleh ternak; dan, (3) Peternak lebih lanjut ingin membuat produk UMB secara mandiri untuk konsumsi ternak mereka sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak.
***Kata Kunci**:* Urea Molasses Block, Peternak, Sapi potong

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei awal di wilayah sasaran ditemukan potensi di Desa Meurandeh yaitu: terdapat bermacam-macam ternak yang dimiliki oleh masyarakat, terutama sapi potong dan domba. Potensi lain terkait aspek pertanian di desa tersebut adalah tersedia sumber hijauan yang melimpah diwilayah desa meurandeh untuk mensuplai kebutuhan hijauan pakan ternak sehingga menunjang keberlanjutan usaha budidaya ternak. Aspek positif adalah adanya kemauan peternak untuk meneruskan usaha ternaknya.

Potensi di Desa Meurandeh tersebut menunjang untuk pengembangan usaha terbuka luas, karena pasar masih terbuka luas karena permintaan daging dari ternak potong terus meningkat tiap tahun yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk dan budaya masyarakat Aceh yang harus menyediakan daging di setiap acara penting. Selain itu, daging dari ternak potong khususnya sapi potong dari wilayah Desa Meurandeh dan Provinsi Aceh mempunyai kualitas daging premium dan permintaannya tinggi, sehingga pasar selalu terbuka luas penjualan ternak.

Persoalan sumber daya di wilayah sasaran adalah bahwa di Desa Merandeh ternak dipelihara dengan sistem semi intensif sehingga pengontrolan nutrisi ternak belum dilakukan dengan maksimal. Panambahan suplemen nutrisi, dapat meningkatkan produktivitas ternak. Karena itu diperlukan pakan tambahan (suplemen nutrisi) berupa Urea Molasses block (UMB) atau permen ternak. UMB tersebut berfungsi untuk membantu: (1) memperbaiki nilai nutrisi dari pakan ternak; (2) pencernaan dan kecernaan zat-zat pakan ternak sapi, kambing, domba akan lebih efisien dan meningkat; (3) konsumsi pakan ternak ruminansia akan meningkat, karena dengan UMB, ternak kita nafsu makannya tinggi; (4) ternak akan cepat gemuk atau produksinya akan meningkat; (5) sistem kinerja reproduksi akan menjadi lebih baik; (6) untuk menghindari dari defisiensi vitamin dan mineral ataupun malnutrisi disebabkan rendahnya nilai nutrisi pakan; serta, (7) meningkatkan jumlah mikroorgonisme rumen atau labung, sehingga keperluan Serat Kasar (SK) yang digunakan untuk media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang ternak untuk memakan bahan pakan dengan jumlah banyak tidak seperti biasanya. Dengan demikian, produksi ternak (daging) akan meningkat pula. Peningkatan produksi daging yang maksimal akan meningkatkan pendapatan peternak.

Permasalahan yang terobservasi dialami oleh para mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah: (1)Belum tersedianya lembaga usaha yang mengkoordinasi kegiatan produksi UMB; (2)Belum tersedianya SDM, ketrampilan dan teknologi untuk memproduksi UMB; dan, (3)Belum mempunyai sumber pasokkan produk UMB untuk, untuk keberlanjutan usahanya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM berbentuk Pelatihan Pembuatan UMB (Urea Molasses Block) Pada Peternak Sapi Potong Di Desa Meurandeh ini adalah: (1)Melatih ketrampilan masyarakat untuk bisa membuat produk dan memasarkan UMB secara berkelanjutan; (2)Menghasilkan produk UMB sebagai produk usaha desa; dan (3)Terbentuknya Kelompok Usaha

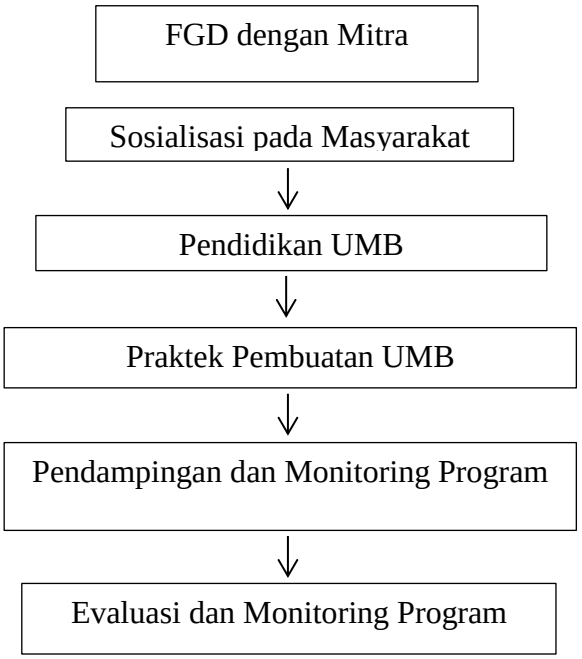
UMB, sebagai kelompok wirausaha masyarakat Desa Meurandeh. Manfaat yang diharapkan dengan terlaksananya program PKM ini adalah: (1)Bertambahnya ketrampilan masyarakat tentang membuat UMB; (2)Bertambahnya wawasan masyarakat tentang berwirausaha; (3)Desa Meurandeh dapat menghasilkan produk desa yaitu "**UMB Meurandeh**" sebagai usaha masyarakat yang berkelanjutan; dan (4)Terwujud peningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kehadiran program Pelatihan Pembuatan UMB (Urea Molasses Block) Pada Peternak Sapi Potong Di Desa Meurandeh Langsa Lama Kota Langsa oleh Team Dosen Universitas Samudra adalah sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan, khususnya bagi mitra 1 maupun mitra 2, melalui pelatihan, pendampingan, monitoring serta evaluasi dan perbaikan program. Sebelum memulai program akan dilakukan FGD dengan kedia mitra. Selanjutnya pada mitra 1 perencaan pelaksanaan program meliputi sosialisasi, pelatihan/praktek, pendampingan pembuatan produk UMB sampai kepada proses pengemasan dan pemasaran. Sedangkan pada mitra 2 dibina dalam membentuk sistem jaringan pemasaran UMB yang berkelanjutan.

METODE

Berdasarkan survei awal pada wilayah sasaran, maka solusi yang ditawarkan adalah, pemberdayaan pada peternak melalui pelatihan pembuatan produk UMB di Desa Meurandeh Langsa Lama Kota Langsa.

Sebelum pelaksanaan program metode pendekatan kepada masyarakat adalah melakukan FGD dengan pihak-pihak yang terkait terutama mitra 1 dan mitra 2, supaya dalam pelaksanaan program tidak mendapatkan hambatan-hambatan yang besar karena telah mendapatkan persejuan dan dukungan dari semua pihak.



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan tersebut digambarkan pada alur pelaksanaan pengabdian seperti pada Gambar 1. Prosedur kerja untuk merealisasikan program meliputi beberapa langkah. Pertama, tim melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan metode FGD dengan pihak terkait, dimana Mitra 1 adalah Geuchik Desa Meurandeh, dan Mitra 2 adalah Direktur BUMG. Langkah kedua, tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat/target sasaran, dengan cara mengundang beberapa peternak yang dipilih ke tempat sosialisasi pada waktu yang ditentukan. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya program meningkatkan produktivitas ternak dan membentuk usaha "UMB Meurandeh" yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Langkah ketiga, tim melaksanakan pendidikan tentang UMB meliputi teknologi pengolahan UMB, pengemasan dan pemasarannya serta analisis usaha sederhana. Terakhir, tim melaksanakan praktek pembuatan produk UMB, sampai pada pendampingan dan monitoring pelaksanaan program; serta evaluasi dan monitoring pelaksanaan program.

Bahan cara membuat Urea Molase Block (UMB) terdiri dari mollases/ tetes, urea, bahan pengisi (seperti bekatul, pollard, serta onggok), pengeras (tepung kapur), garam, dan mineral campuran. Alat yang digunakan untuk membuat UMB adalah timbangan, plastik, wadah tempat pencampuran, serta pencetak/ pipi paralon dan stik untuk memadatkan. Selanjutnya, semua bahan dicampur dan diaduk. Berikutnya bahan tersebut dicetak dengan pencetak, lalu padatkan. Lalu lakukan pengemasan. Setelah mengeras, siap di berikan pada ternak. Bentuk UMB yang keras dan padat, agar ternak kita bisa menjilatinya lanyak es atas permen secara terus menerus, sedikit demi sedikit sesuai dengan kebutuhan ternak kita. Biasanya untuk ternak sapid dan kerbau dapat dierikan sekitar 350 gram /ekor/hari, untuk ternak domba dan kambing sekitar 120 gram/ekor/hari. Pakan suplemen ini dimakan oleh ternak dengan cara menjilat dan diberikan dengan menaruk dalam batok kelapa, tabung bambu, atau kotak pakan. Pakan suplemen ini bisa kita berika pada saat pagi hari, dengan jumlah takaran yang dianjurkan oleh peternak. Meskipun ukuran UMB kadang-kadang melebihi kebutuhan yang dianjurkan, tetapi biasanya ternak akan menyesuaikannya dan akan membatasi sendiri.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan Pembuatan UMB (Urea Molasses Block) pada Peternak Sapi Potong Desa Meurandeh Langsa Lama Kota Langsa, sudah selesai dilaksanakan sampai pada tahap melakukan monitoring dan evaluasi.

a. Survei Lapangan

Sebelum kegiatan dilakukan, terlebih dahulu team pengabdian melakukan survei lokasi untuk melihat kondisi lapangan secara lansung yaitu di Desa Meurandeh. Hasil survei awal di lapangan diperoleh data-data yaitu meliputi kondisi Desa Meurandeh, sistem pemeliharaan lembu (sapi potong), pakan lembu, jumlah rataan kepemilikan, perkandangan dan lainnya.

Desa Meurandeh terletak di pinggiran perkebunan kelapa sawit.

Di lahan perkebunan diantara pohon sawit banyak tumbuh hijauan dan rumput. Kondisi ini menyediakan pakan hijauan yang berlimpah bagi lembu sehingga peternak banyak yang melepas lembunya di area perkebunan kelapa sawit. Ketersediaan pakan hijauan yang berlimpah dan gratis sangat membantu peternak dalam meringankan biaya pakan serta meringankan pekerjaan untuk menyediakan rumput seperti menanam atau mencari pakan hijauan untuk lembu. Lembu dipelihara secara semi intensif yang mana pagi hari dilepas di alam bebas dan sore hari dikandangkan kembali.

Lembu yang dipelihara secara semi intensif kualitas pakannya tidak sebaik jika dipelihara secara intensif. Lembu cenderung mengalami defisiensi beberapa zat nutrisi pakan seperti mineral, karenanya diperlukan asupan mineral yang kontinyu seperti menyediakan UMB (permen ternak) yang kaya akan mineral.

Berdasarkan survei awal di lokasi maka team pengabdian memutuskan akan memberikan pelatihan pembuatan UMB bagi peternak lembu. UMB tersebut rencananya sesudah diproduksi akan dipergunakan untuk pakan ternak lembu warga Desa Meurandeh dan sisanya dijual keluar wilayah.

b. Focus Group Discussion

FGD (Focus Group Discussion**)** dilakukan team pengabdian dengan pihak BUMG dan Gecik. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan anggota team, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian serta berdiskusi untuk mempertajam bahasan tentang pengabdian, tujuan, pelaksanaan, manfaat, sasaran dan hal-hal lainnya termasuk terkait dengan teknis pelaksanaan pengabdian.

c. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada peternak dengan difasilitasi oleh BUMG. Tujuan sosialisasi adalah menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan wawasan tentang UMB, manfaat UMB bagi ternak, bahan-bahan serta cara pembuatannya dan informasi lainnya.

d. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan meliputi pendidikan dan praktik. Pendidikan adalah tahap sebelum dilakukan praktek pembuatan UMB, dimana peternak dijelaskan tentang apa, manfaat, bahan-bahan, peralatan proses pembuatan UMB. Selanjutnya dilakukan praktek pembuatan UMB dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu peternak diminta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembuatan UMB mulai penimbangan bahan sampai pencetakan UMB.

e. Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dan monitoring dilakukan selama masa pengabdian supaya masyarakat bisa dengan baik dan benar mengaplikasikan pembuatan dan pemnafaatan UMB untuk lembu

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan dan pemanfaatan UMB apakah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dengan baik dan benar. Evaluasi juga diperlukan bila ada kekurangan / kesalahan / kurang tepat dalam proses pengabdian sebagai bahan pembenahan kedepan supaya lebih baik lagi dalam pelaksaan dimasa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pelatihan pembuatan UMB telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan indikator pemahaman dan ketrampilan peternak sapi menjadi bertambah mengenai produk UMB dan cara pembuatannya. Kedua, produk UMB yang dihasilkan cukup berkualitas, dengan tekstur bagus dan rasa yang disukai ternak yang lahap menjilat UMB. Terakhir, peternak lebih lanjut berkeinginan membuat produk UMB secara mandiri untuk dikonsumsi ternaknya sendiri, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universtas Samudra yang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu yang telah membiayai kegiatan pengabdian monotahun ini melalui dana DIPA Unsam Tahun 2018 dengan judul "Pelatihan Pembuatan UMB (*Urea Molasses Block*) pada Peternak Sapi Potong di Desa Meurandeh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa". Artikel ini merupakan bagian hasil dari hibah monotahun tersebut. Terima kasih juga pada para Mitra Usaha, *Geuchik* Desa Meurandeh, serta Direktur BUMG "Sejahtera" Desa Meuradeh, yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Hatungimana, E. dan Ndolisha, P. 2015. Effect of Urea Molasse Block Supplementation on Growth Performance of Sheep. **International Journal of Novel Research in Life Sciences**. Vol. 2, No. 3, hal. 38-43.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 tentang Desa (c78). Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Suharyono, Sutanto, H., Purwanti, Y., Martanti, Agus, A. dan Utomo, R. 2014. The Effect of Urea Molasses Multi-Nutrient and Medicated Block for Beef Cattle, Beef and Dairy Cow. **Atom Indonesia**. Vol. 40, No. 2, hal. 77-87.

Susanto, E. 2013. Kajian Suplementasi *Plant Extract Urea Mollases Multinutrient Block (*PE-UMMB*)* Dalam Ransum Ternak Ruminansia Korban Erupsi Gunung Berapi Di Indonesia. **Jurnal Ternak**. Vol. 4, No. 1, hal. 26-38.

Tanwar, P.S., Kumar, Y. dan Rathore, R.S. 2013. Effect of Urea Molasses Mineral Block (UMMB) Supplementation On Milk Production In Buffaloes Under Rural Management Practices. **The Journal of Rural and Agricultural Research**. Vol. 13, No. 2, hal. 19-21.

Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (c1). Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

www.kemenegpdt.go.id.

Yansen TP. 2014. **Revolusi dari Desa: Saatnya dalam Pembangunan Percaya Sepenuhnya kepada Rakyat**. Jakarta: Elex Media Komputindo.